

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Kesimpulan berdasarkan rangkaian kegiatan yang mencakup observasi kelas, analisis dokumen, serta *Focus Group Discussion* (FGD), dapat disimpulkan bahwa Persepsi Program PKG PJOK secara umum telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, khususnya dalam empat aspek utama: penampilan mengajar, pengembangan bahan ajar, pengembangan media pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

Mayoritas guru menunjukkan performa yang sangat baik dalam kemampuan membuka dan menutup pembelajaran, penguasaan materi, strategi pembelajaran, serta pemanfaatan media. Dalam pengembangan bahan ajar dan media, sebagian besar guru telah mampu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil guru yang membutuhkan penguatan lebih lanjut, khususnya dalam aspek teknis dan inovasi media.

Dari hasil FGD dan analisis *coding*, teridentifikasi bahwa isu-isu yang paling sering dibahas adalah strategi pembelajaran, penilaian, penggunaan media, dan motivasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa para guru sangat fokus pada dimensi praktik langsung pembelajaran dan berupaya menyesuaikan diri dengan paradigma baru serta tuntutan kurikulum yang berkembang. Meskipun demikian, tantangan seperti objektivitas penilaian, keterbatasan sarana, dan beban administratif juga tetap menjadi perhatian, meski tidak terlalu dominan dalam diskusi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program PKG PJOK telah menjadi wadah efektif untuk membangun kesadaran reflektif, kolaboratif, dan inovatif di kalangan guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran PJOK yang lebih kontekstual dan berpusat pada siswa.

6.2 Saran

Penguatan Pelatihan Penilaian Hasil Belajar Mengingat masih ada guru yang menunjukkan kelemahan dalam menyusun dan menggunakan instrumen penilaian, sangat penting untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai asesmen formatif dan sumatif, termasuk teknik penyusunan rubrik, validitas instrumen, serta asesmen autentik berbasis kinerja siswa.

Pendampingan Personal bagi Guru dengan Capaian Rendah Sebagai bentuk perhatian terhadap kualitas secara merata, perlu diberikan pendampingan individual atau kelompok kecil bagi guru yang memperoleh nilai rendah, khususnya dalam aspek media pembelajaran dan penggunaan instrumen non-tes. Pendampingan ini bisa difokuskan pada pelatihan teknis berbasis praktik langsung.

Peningkatan Literasi Digital dan Inovasi Media Pembelajaran Untuk mendukung pembelajaran PJOK yang lebih interaktif dan menarik, pelatihan dalam bentuk workshop multimedia dan penggunaan aplikasi teknologi pendidikan sangat disarankan. Hal ini juga akan membantu guru dalam menyiasati keterbatasan sarana fisik di sekolah.

Penerapan Sistem Kolaboratif Guru Diperlukan penguatan komunitas praktisi guru PJOK di tingkat sekolah atau kabupaten untuk saling berbagi praktik baik, mendiskusikan tantangan di lapangan, serta mengembangkan perangkat ajar bersama. Forum semacam ini juga menjadi ruang reflektif kolektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Evaluasi dan Monitoring Program Secara Rutin Mengingat efektivitas PKG yang cukup tinggi, maka keberlanjutan program ini perlu dijaga melalui siklus evaluasi dan monitoring berkala. Data dari observasi dan refleksi guru bisa dijadikan acuan dalam merancang program pengembangan berikutnya secara lebih terarah dan berbasis kebutuhan nyata.

Perhatian terhadap Beban Administratif Penting bagi pihak sekolah dan dinas pendidikan untuk meninjau kembali beban administratif guru. Upaya penyederhanaan tugas administratif atau pemanfaatan sistem digital yang efisien akan membantu guru memfokuskan energi pada peningkatan kualitas pembelajaran.